

PELATIHAN DAN BIMBINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) PADA GURU-GURU SMP NEGERI 1 TINGGI RAJA

Oktaviana Nirmala Purba*¹, Eva Margaretha Saragih²

^{1,2}Universitas Asahan; Jln, Jend. A.Yani-Kisaran

³Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

e-mail: *¹oktaviananirmalapurba@gmail.com, ²agehaevasaragih@gmail.com.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk membantu mereka dalam penguasaan penulisan karya ilmiah, dalam penelitian survei. Kegiatan ini bertujuan 1) terlaksananya pengabdian berupa pelatihan penelitian survei bagi guru-guru di SMP Negeri 1 Tinggi Raja kabupaten Asahan dan 2) terlaksananya pengabdian berupa pendampingan penelitian survei bagi guru-guru SMP 1 Tinggi Raja kabupaten Asahan. Peserta pelatihan adalah guru-guru SMP Negeri 1 Tinggi Raja sebanyak 50 orang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan tahap demi tahap yakni: 1) tahap persiapan administrasi dan penyampaian informasi, 2) tahapan presentasi dan diskusi materi, 3) tahapan pelatihan kelas dan pendampingan, 4) tahapan pembuatan proposal mandiri pendampingan, 5) tahapan review proposal mandiri, 6) tahapan revisi dan penyerahan proposal mandiri, dan 7) tahapan evaluasi program kegiatan. Hasil kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) kegiatan pelatihan penelitian survei bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tinggi Raja terlaksana dengan baik yang ditunjukkan dengan tingkat partisipasi kehadiran peserta dan 2) kegiatan pendampingan dalam membimbing para guru membuat proposal penelitian survei terlaksana dengan baik yang ditunjukkan dengan jumlah proposal yang dihasilkan mencapai 80% dari peserta pelatihan.

Kata Kunci --guru SMP, karya ilmiah, dan penelitian survei

Abstract

This community service activity seeks to assist them in mastering scientific writing, in survey research. This activity aims at 1) the implementation of service in the form of survey research training for teachers in the High Raja 1 Middle School in Asahan Regency and 2) the implementation of service in the form of mentoring survey research for SMP 1 Tinggi Raja teachers in Asahan Regency. The training participants were 50 people from SMP Negeri 1 Tinggi Raja. The training activities are carried out step by step, namely: 1) administrative preparation stage and information delivery, 2) stages of presentation and material discussion, 3) stages of classroom training and mentoring, 4) stages of making mentoring independent proposals, 5) independent proposal review stages, 6) independent proposal revision and submission stages, and 7) activity program evaluation stages. The results of the community service program implementation activities are as follows: 1) survey research training activities for teachers of SMP Negeri 1 Tinggi Raja are well implemented as indicated by the participation rate of participants and 2) mentoring activities in guiding teachers to make survey research proposals implemented well as indicated by the number of proposals produced reached 80% of the training participants.

Keywords -- junior high school teachers, scientific work, and survey research

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi pendidik merupakan isu utama suatu Negara yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan di suatu lembaga atau satuan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya pendidik, peserta didik, sarana prasarana, manajemen sekolah, dan lingkungan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah pendidik atau guru. Seperti yang dikatakan oleh Sallis (2002) bahwa pendidik merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan di satuan pendidikan.

Salah satu hal yang menjadi tanggungjawab pendidik yakni meningkatkan kualitas pembelajaran, yang merupakan bagian dari kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional akademik. Usaha yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam hal pedagogik dan profesional akademik.

Salah satu hal yang menjadi tanggungjawab pendidik yakni meningkatkan kualitas pembelajaran, yang merupakan bagian dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional akademis. Usaha yang dapat ditempuh untuk hal tersebut adalah penulisan karya ilmiah, baik melalui penelitian tindakan kelas ataupun penelitian lainnya. Usaha ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam hal pedagogik dan profesional akademik.

Kegiatan penelitian menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional, karena salah satu guru yang berhasil (efektif) adalah bersifat reflektif. Guru yang demikian selalu belajar dari pengalaman, sehingga dari hari ke hari kinerjanya menjadi semakin baik. Namun kenyataan yang ada di lapangan, guru jarang melakukan kegiatan yang satu ini. Berbagai alasan disampaikan seperti: kurang memiliki kemampuan meneliti/kurang pengalaman, keterbatasan waktu karena penelitian sering kali harus meninggalkan jam mengajar, penelitian membutuhkan dana yang besar, dan sebagainya. Kenyataan di atas rupanya menjadi perhatian, sehingga akhirnya

diciptakanlah formulasi penelitian yang sesuai untuk guru yakni *Classroom Action Research* atau yang lebih dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK akhir-akhir ini telah menjadi *trend* untuk dilakukan oleh guru sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan kualitas pembelajaran. PTK merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya.

Menurut Arikunto PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata "penelitian, tindakan, dan kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *classroom Action Research* yaitu suatu *Action Research* (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas.

Pendapat lain, Kemmis dan Mc Taggart mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh pelakunya (peneliti) dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan praktik sosial. Sedangkan Carr dan Kemmis menyatakan bahwa PTK merupakan suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari: (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik-praktik tersebut, (c) situasi-situasi (lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Berdasarkan hasil survey awal di SMP Negeri 1 Tinggi Raja diperoleh kesimpulan bahwa guru-guru masih merasa kesulitan menuliskan karya

ilmiah. Kesulitan ini dirasakan karena baru sebagian kecil guru yang mengikuti pelatihan penelitian dan lebih sedikit lagi yang melaksanakan penelitian. Pendampingan dari perguruan tinggi atau lembaga yang kompeten jarang atau hampir tidak pernah dilakukan. Selain mengalami kesulitan dalam pengembangan dan peningkatan profesi, pendidik juga kesulitan untuk naik pangkat dari IV/a ke IV/b. Hal ini menjadi suatu permasalahan yang perlu diselesaikan. Terkait dengan hal tersebut, diperlukan suatu pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru di SMP Negeri 1 Tinggi Raja.

Untuk membantu dalam mengatasi persoalan di atas Pusat Penelitian Kebijakan dan Sistem Pengujian Pendidikan LPPM UNA menyelenggarakan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta disepakati untuk diadakan lagi kegiatan serupa namun dikhususkan pada pelatihan penelitian yang lebih mendasar dan mudah dilaksanakan sambil para guru melaksanakan tugas mereka yaitu mengajar.

Menindaklanjuti usulan di atas, pada tahun anggaran 2018 pusat kajian menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah yang dititikberatkan pada penelitian survei. Penelitian survei bersifat lebih mendasar dan lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian survei dapat dilakukan setiap saat diluar jam mengajar. Hal ini tentu akan mendorong para guru untuk membuat karya ilmiah.

2. METODE

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pertama tim pengusul melakukan survei ke lapangan dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra.
2. Tahap Pengkajian
Tahap ini sangat penting perihal mencakup identifikasi masalah yang terjadi dengan mitra. Kegiatan assessment meliputi tahap pengumpulan data analisis informasi, serta

memadukan fakta yang ada sehingga memberikan suatu pemahaman, dalam hal ini mitra aktif dalam mengemukakan permasalahan dan kendala yang dihadapi.

3. Tahap perencanaan program
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan demo PTK dalam menyajikan presentasi pembelajaran.
4. Rencana Keberlanjutan Program
Keberlanjutan program ini akan ditentukan oleh pola kinerja dan kerjasama antara tim pengabdian terhadap guru dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Kegiatan Bimbingan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Hasil Kegiatan

Berdasarkan analisis situasi yang dihasilkan dari kegiatan survey di SMP Negeri 1 Tinggi Raja bahwa guru-guru di Asahan masih merasa kesulitan melaksanakan penulisan karya ilmiah khususnya yang berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil diskusi, para guru menginginkan adanya pelatihan untuk penelitian yang lebih mendasar dan mudah dilaksanakan. Hasil diskusi disepakati diadakan pelatihan dan pendampingan penelitian survei.

Kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk membantu para pendidik di Asahan dalam mengatasi permasalahan yang mereka miliki, yaitu kesulitan dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan pengabdian telah ini dilaksanakan selama 1 hari. Pada tanggal 19 November 2018 di SMP Negeri 1 Tinggi Raja.

Terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut, yaitu pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pada kegiatan pertama, yaitu pelatihan, para guru mendapatkan pelatihan mengenai cara-cara dalam melaksanakan penulisan karya ilmiah. Pada pelaksanaan pelatihan, nampak sekali bahwa para peserta pelatihan yang terdiri dari 75 orang guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut. Para peserta pelatihan sangat aktif mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah dan mengutarakan permasalahan-permasalahan yang mereka miliki pada saat menulis karya ilmiah. Terjadi dialog dua arah yang aktif dalam pelatihan ini. Para guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini karena mereka menganggap bahwa pelatihan ini sangat penting dan dapat memberikan informasi terbaru bagi mereka dalam melakukan penulisan karya ilmiah dan para peserta pelatihan dapat menyegarkan kembali pengetahuan mereka tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penulisan karya ilmiah.

Pada akhir kegiatan pelatihan, para peserta pelatihan penulisan karya ilmiah memperoleh informasi yang sangat berguna untuk menambah pengetahuan mereka tentang penulisan karya ilmiah dan pengetahuan mereka tentang penulisan karya ilmiah yang sudah lama tidak terpakai dapat disegarkan kembali. Sebagian besar para peserta pelatihan jarang sekali mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah, sehingga pengetahuan mereka tentang penulisan karya ilmiah masih cenderung minim. Selain memperoleh materi yang berkenaan dengan penulisan karya ilmiah, para peserta juga mendapatkan contoh penelitian survei yang baik, yang dapat mereka gunakan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah yang akan mereka laksanakan.

Rangkaian kegiatan pengabdian tidak hanya meliputi kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan sebagai rangkaian dalam kegiatan pengabdian ini adalah *workshop*. Pada kegiatan *workshop*, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan informasi dan pengetahuan mereka yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah yang telah mereka peroleh dari kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah sebelumnya. Masing-masing peserta pelatihan memperoleh tugas untuk membuat sebuah desain proposal penelitian. Diberikannya tugas ini diharapkan para peserta pelatihan dapat mempergunakan pengetahuan mereka secara langsung atas bimbingan yang dilakukan para pemateri (pelaksana kegiatan pengabdian). Bimbingan ini sangat bermanfaat bagi para peserta pelatihan, karena pada saat mereka memiliki pertanyaan yang berkaitan dengan penulisan desain proposal yang sedang mereka kerjakan, mereka langsung dapat menanyakan kepada pemateri. Contoh contoh penelitian survei yang disampaikan dalam kegiatan ini juga sangat membantu para peserta pelatihan dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah.

Kegiatan pelatihan dan *workshop* penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan pada 19 November 2018 di SMP Negeri 1 Tinggi Raja menghasilkan proposal proposal penelitian yang dibuat oleh kelompok-kelompok yang terdiri dari para peserta pelatihan. Rangkaian kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah review proposal-proposal penelitian yang telah dibuat oleh mereka. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, diharapkan pendidik menyelesaikan karya ilmiahnya yang siap dipublikasikan. Secara garis besar, hasil pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Telah dilaksanakan pelatihan Penulisan karya ilmiah
2. Telah dilaksanakan Pendampingan Penulisan karya ilmiah
3. Telah disampaikan contoh-contoh penelitian survey
4. Telah direview proposal hasil pelatihan

2 Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Bimbingan PTK Pada Guru-Guru SMP Negeri 1 Tinggi Raja..Meskipun demikian, padapelaksanaan tersebut bukan berarti tidak menemui berbagai hambatan.Salah satu hambatan yang ditemui pada kegiatan *workshop* adalah kekurangpercayaan para peserta *workshop* dalam membuat desain proposal.Pada kegiatan ini ditargetkan bagi para peserta pelatihan untuk dapat membuat desain proposal karya ilmiah mereka masing-masing.Akan tetapi desain 1 buah proposal bagi 1 orang guru tidak dapat tercapai.Mereka masih merasa kurang percaya diri dalam melaksanakan tugas tersebut.Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan pendampingan yang semaksimal mungkin.

Kendala selanjutnya yang ditemui pada saat pelaksanaan penulisan desain proposal adalah belum terselesaikannya desain proposal yang dibuat oleh kelompok-kelompok yang terdiri dari masing-masing 4 guru tersebut.Proposal penelitian yang mereka buat belum sepenuhnya sempurna, belum terdiri dari bagian-bagian yang harus ada dalam sebuah proposal, seperti yang telah disampaikan oleh para pemateri dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dan beberapa contoh penelitian survei yang telah disampaikan.Belum terselesaikannya penulisan desain proposal tersebut diakibatkan oleh berbagai hal.Beberapa penyusun desain proposal merasa kesulitan dalam menentukan permasalahan bagi penulisan proposal mereka. Mereka kesulitan dalam menemukan dan menentukan permasalahan-permasalahan di sekolah dimana mereka belajar untuk digunakan sebagai permasalahan utama yang akan mereka teliti. Selain kesulitan menentukan

permasalahan bagi desain proposal yang harus mereka selesaikan, beberapa guru juga mengaku mengalami kesulitan dalam memperoleh referensi yang mendukung penyelesaian penulisan desain proposal.

Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah kurang mendukung, karena sebagian buku yang terdapat di sana merupakan buku pelajaran bagi para peserta didik mereka. Para peserta pelatihan juga memiliki kendala dalam memperoleh referensi secara online karena beberapa dari para peserta pelatihan belum mengetahui situs yang menyediakan referensi yang berkenaan dengan permasalahan bagi desain proposal yang mereka tulis dan beberapa dari mereka juga belum begitu paham bagaimana cara memperoleh referensi secara online. Kendala selanjutnya yang dihadapi oleh para peserta pelatihan adalah kesulitan menemukan tindakan yang tepat bagi permasalahan yang mereka hadapi. Beberapa peserta pelatihan telah dapat menemukan permasalahan yang harus segera diatasi, akan tetapi mereka belum mengetahui cara-cara yang efektif yang dapat mereka gunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Mengetahui berbagai cara dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dimiliki atau ditemukan oleh para peserta pelatihan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan cara yang paling efektif dan sesuai bagi penyelesaian permasalahan yang mereka hadapi. Permasalahan yang sangat mendasar tersebut adalah para guru merasa kesulitan dalam menyusun kalimat dan paragraph dalam menyelesaikan proposal yang ditugaskan kepada mereka.Hal tersebut dikarenakan mereka telah lama tidak menulis atau membuat desain proposal karya ilmiah. Secara garis besar, permasalahan yang dihadapi dalam

pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak tercapainya desain 1 orang 1 proposal
2. Belum sempurnanya 10 proposal yang dikerjakan secara kelompok.
3. Guru merasa tidak menemukan permasalahan untuk diteliti.
4. Kurangnya buku referensi.
5. Kesulitan guru dalam menentukan tindakan yang tepat untuk solusi.
6. Kesulitan guru dalam merangkai kalimat dan menyusun paragraph.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Pengabdian berupa pelatihan penulisan karya ilmiah dalam penelitian survei bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tinggi Raja telah terlaksana sesuai dengan jadwal.
2. Pengabdian berupa pendampingan penulisan karya ilmiah dalam bentuk penelitian survei bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tinggi Raja telah terlaksana sesuai dengan jadwal dan criteria keberhasilan.

SARAN

Saran yang diajukan berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya dilaksanakan kegiatan lanjutan sebagai tindak lanjut atas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, berupa pendampingan pelaksanaan penelitian.
2. Selain kegiatan pendampingan pada pelaksanaan penelitian, hendaknya ditindaklanjuti pula dengan kegiatan pendampingan pelaporan penelitian.
3. Sebagai penyempurna kedua saran sebelumnya, hendaknya dilaksanakan

pula pendampingan penulisan artikel hasil penelitian khususnya penelitian survey.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan dan pihak Yayasan UNA yang telah memberi dukungan financial.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Babang Robandi. 2008. *Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas*. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEDAGOGIK/196108141986031-BABANG_ROBANDI/Makalah_Laporan_PTK_Babang.pdf.
- [2.] Basrowi. 2006. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Kediri: Jenggala Pustaka Utama.
- [3.] Endang R Winarti. 2005. *Usulan Penelitian Tindakan Kelas: Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Memanfaatkan Media Kartu dan Poster dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di SD Sekaran 01 Semarang*. Semarang: Unnes.
- [4.] Mills G. E. 2000. *Action Research: Guide for the Teacher Researcher*. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196005051986032JUHANAINI/PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS.pdf.
- [5.] Suyono. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Lampung: FKIP Universitas Lampung.
- [6.] *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Setjen Depdiknas.